## LAPORAN PELAKSANAAN VALIDASI INDIKATOR MUTU

(JANUARI-MARET)



# KOMITE MUTU DAN KESELAMATAN PASIEN (KMKP) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA MATARAM 2022

#### BAB I PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram mempunyai Visi "Rumah Sakit Pilhan masyarakat dalam bidang pelayanan kesehatan, pendidikan dan penelitian yang bersrtandar internasional" dan Motto "SMILE (Senyum, Mutu, Inovatif, Lengkap, Efisien)"maka dari itu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram terus melakukan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan menjamin keselamatan pasien salah satunya dengan cara memberikan pelayanan bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Upaya peningkatan mutu pelayanan dilakukan di semua unit pelayanan, baik pada unit pelayanan medis, pelayanan keperawatan, maupun pada unit administrasi dan manajemen melalui program peningkatan mutu dan keselamatan pasien yang wajib dipantau setiap hari. Program peningkatan mutu dan keselamatan pasien Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram adalah suatu program berkelanjutan yang disususn secara objektif dan sistematik untuk memantau dan menilai indikator mutu serta kewajaran pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Indikator mutu telah ditetapkan tersebut telah dipantau dengan instrument yang disususn berdasarkan kebutuhan data yang diperlukan. Setelah dilakukan pengumpulan data oleh masing-masing unit dalam rumah sakit, maka rumah sakit menggunakan proses internal untuk melakukan validasi data sebelum dilaksanakan pelaporan dan publikasi data sebagaimana tertuang dalam .Tujuan dari validasi data ini adalah tersedianya data dan informasi mutu yang valid sebagai dasar manajemen rumah sakit untuk mengambil keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi program dan peningkatan kewaspadaan serta respon terhadap kejadian luar biasa yang cepat dan tepat.

#### BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan validasi dilaksanakan di unit-unit terkait baik pelayanan maupun penunjang yang selama ini melakukan pemantauan indikator mutu. Sesuai dengan prinsip validasi bahwa yang melakukan adalah pihak yang berbeda dengan pengumpulan data, maka dari itu pelaksana validasi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram adalah Tim Komite Mutu. Sedangkan petugas pengumpul data adalah staf di unit tersebut. Hasil validasi data yang telah dievaluasi

Pelaksanaan validasi dilakukan pada berbagai kondisi yaitu Indikator Area Klinis dan Pengukuran Mutu Area klinis yang di Prioritaskan, bila ada perubahan sistem pencatatan pasien dari manual ke elektronik sehingga sumber data berubah, bila data dipublikasikan ke masyarakat baik melalui *web site* rumah sakit atau media lain, bila ada perubahan pengukuran, bila ada perubahan data pengukuran tanpa diketahui sebabnya, bila ada perubahan subjek data. Indikator Mutu tercantum:

#### A. VALIDASI DATA INDIKATOR MUTU AREA PRIORITAS

Indikator area klinis

No.	INDIKATOR	INDIKATOR	TARGET	PENANGGUNG JAWAB
1.	Asessmen Pasien	Kelengkapan asesmen medis dalam waktu 24 jam setelah pasien masuk rawat inap	100 %	IRNA
2.	Pelayanan Laboratorium	Hasil Lab nilai Kritis dilaporkan < 15 menit	100 %	LAB
3.		Pelaksanaan Assesmen Pra bedah	100 %	IBS
4.	Prosedur Bedah	Angka penundaan operasi elektif	< 5 %	IBS
5.	Trosedur Bedan	Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post Operasi	0 %	IBS
6.		Pelaksanaan assesemen Pra sedasi dan Pra anastesi	100 %	IBS (Anastesi)
7.		Proses monitoring status fisiologis selama anestesi	100 %	IBS (anastesi)
8.	Penggunaan Anastesi dan Sedasi	Proses monitoring, proses pemulihan anestesi dan sedasi dalam	100 %	IBS (Anastesi)
9.		Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum	0 %	IBS (Anastesi)
10.		Konversi tindakan dari lokal /regional ke general anastesi	0 %	IBS (Anastesi )
11.	Penggunaan darah dan produk darah	Permintaan darah di instalasi bank darah yang mengalami pembatalan	<10 %	BDRS
12	Rekam Medis	Angka keterlambatan penyediaan rekam medis poli bedah umum	0 %	Rekam Medis
13.	PPI	Angka infeksi daerah operasi	0 %	Poli bedah umum ,PPI

#### B. VALIDASI DATA INDIKATOR MUTU UNIT

#### INDIKATOR AREA KLINIS

- 1. Penegakan diagnosis TB Paru melalui pemeriksaan mikroskopus TB Paru
- 2. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan (TB) Paru
- 3. Keterlambatan waktu tindakan Endoscopi
- 4. Ketidakpatuhan pasien dalam mengikuti jadwal terapi Hyperbarick oksigen di Ruang Hyperbaric Chamber
- 5. Angka Kematian Di IGD
- 6. Pelaksanaan IMD sesuai indikasi Ibu dan Bayi
- 7. Persalinan dengan Sectio Caesaria Respon Time ≤ 30 menit
- 8. Pertolongan dengan Sectio Caesaria
- 9. Kelengkapan assesmen awal Medis dalam waktu 24 jam setelah masuk Rawat Inap
- 10. Ketidakpatuhan Pendokumentasian Assesmen Nyeri
- 11. Ketidaklengkapan inform concent setelah mendapat informasi yang jelas
- 12. Angka Kejadian IDO
- 13. Angka Kejadian Decubitus di Ruang PICU dan ICU
- 14. Anga Kematian Bayi di Ruang NICU
- 15. Kepatuhan ibu bayi dalam melakukan perawatan metode kanguru (PMK)
- 16. Jumlah adequasi pasien Hemodialisa reguler berdasarkan URR ≥ 70 %
- 17. Presentasi pasien Hemodialisa yang mendapat Eritropoetin dengan keadaan HB ≤ 10
- 18. Kepatuhan pasien Hemodialisa untuk mencuci Tangan Pree dan post Hemodialisa
- 19. Kepatuhan pasien dalam mengikuti Lama HD regular 4,5 Jam
- 20. Ketepatan Waktu pelayanan kultur selain darah < 3 hr
- 21. Ketepatan waktu pelayanan Kultur darah < 7-100 hr
- 22. Tidak ada kesalahan penyerahan hasil patologi anatomi
- 23. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi
- 24. Kejadian reaksi transfuse
- 25. Permintaan darah di instalasi bank darah yang mengalami pembatalan
- 26. Kejadian droup out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang di rencanakan
- 27. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik
- 28. Ketidaklengkapan pengisian Rekam Medik pasien Rehabilitasi medik
- 29. Pelaksanaan ekspertisi hasil pemeriksaan
- 30. Keterlambatan hasil Rontgen rawat Jalan
- 31. Kesalahan posisi pasien dalam pemeriksaan Radiologi
- 32. Angka Insiden Kesalahan Pemberian Obat
- 33. Insiden serius akibat efek samping obat
- 34. Pelaksanaan Assesmen Pra bedah
- 35. Angka penundaan operasi elektif
- 36. Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post Operasi
- 37. Pelaksanaan assesemen Pra sedasi dan Pra anastesi
- 38. Proses monitoring status fisiologis selama anestesi
- 39. Proses monitoring, proses pemulihan anestesi dan sedasi dalam

- 40. Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum
- 41. Konversi tindakan dari lokal /regional ke general anastesi

#### C. VALIDASI DATA INDIKATOR MUTU NASIONAL

- 1. Kepatuhan cuci tangan
- 2. Kepatuhan Penggunaan APD
- 3. Kepatuhan identifikasi pasien
- 4. Waktu Tanggap Operasi Sectio Sesaria Emergensi
- 5. Waktu Tunggu Rawat Jalan
- 6. Penundaan operasi elektif
- 7. Ketepatan Waktu visite dokter
- 8. Pelaporan hasil kritis laboratorium
- 9. Kepatuhan penggunaan formularium nasional (FORNAS)
- 10. Kepatuhan terhadap clinical pathway
- 11. Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh
- 12. Kecepatan Waktu Tanggap komplain

#### BAB

#### HASIL VALIDASI DATA

#### A. VALIDASI DATA INDIKATOR MUTU AREA PRIORITAS

1. Kelengkapan asesmen medis dalam waktu 24 jam setelah pasien masuk rawat inap

Judul Indikator	Kelengkapan asesmen medis dalam waktu 24 jam
	setelah pasien masuk rawat inap
Numerator	Jumlah asesmen lengkap yang dilakukan oleh tenaga medis dalam waktu 24 jam setelah pasien masuk rawat inap dalam waktu satu bulan
Denominator	Jumlah total pasien yang masuk rawat inap dalam waktu 24 jam dalam waktu satu bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	Jan-Maret 98.16%
Jumlah Pasien	400
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 200 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Kelengkapan asesmen medis
	bedah umum dalam waktu 24 jam setelah pasien
	masuk rawat inap
Hasil Validasi	Angka Kelengkapan asesmen medis bedah umum
	dalam waktu 24 jam setelah pasien masuk rawat inap
	$= 200/200 \times 100 \% = 100\%$
Hasil Analisis	98,16/100 x 100 % = 98,16% > 90% → Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Kelengkapan asesmen medis
	dalam waktu 24 jam setelah pasien masuk rawat
	inap: sudah valid.
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 2. Hasil Lab nilai Kritis dilaporkan < 15 menit

Judul Indikator	Hasil Lab nilai Kritis dilaporkan < 15 menit
Numerator	Jumlah hasil nilai kritis pemeriksaan laboratorium yang dilaporkan oleh petugas laboratorium kepada petugas yang mengirim pemeriksaan laboratorium dalam waktu ≤ 15 menit.

Denominator	Jumlah seluruh hasil nilai kritis pemeriksaan laboratorium yang dilaporkan oleh petugas laboratorium kepada petugas yang meminta pemeriksaan	
Sumber Data	Laboratorium	
Capaian Indikator	100 %	
Jumlah Pasien	380	
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan di publikasi	
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling dari 195 pasien	
	2. Melakukan telaah data yang disampling	
	3. Analisa Prosentase Hasil Lab nilai Kritis dilaporkan < 15 menit	
Hasil Validasi	Angka Hasil Lab nilai Kritis dilaporkan < 15 menit = 195/195x100% = 100%	
Hasil Analisis	100/100 x 100% = 100 % > 90% → Valid	
Kesimpulan	Data Angka Hasil Lab nilai Kritis dilaporkan < 15 menit : sudah valid	
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.	

#### 3. Pelaksanaan Assesmen Pra bedah umum

Judul Indikator	Pelaksanaan Assesmen Pra bedah umum
Numerator	Jumlah Pasien yang telah dilakukan assesment pra bedah umum dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pasien yang dilakukan pembedahan pada bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	79,8%
Jumlah Pasien	380
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 195 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3.Analisa Prosentase Pelaksanaan Assesmen Pra
	bedah umum
Hasil Validasi	Angka Pelaksanaan Assesmen Pra bedah umum =
	$160/195 \times 100 = 82.05\%$
Hasil Analisis	79.8/82.05 x 100 % = 97.25 > 90% → Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Pelaksanaan Assesmen Pra

	bedah umum : data valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 4. Angka penundaan operasi elektif pasien bedah umum

Judul Indikator	Angka penundaan operasi elektif pasien bedah umum
Numerator	Jumlah Pasien yang telah terdaftar namun tertunda operasinya
Denominator	Jumlah pasien operasi elektif
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	380
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 195 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Angka penundaan operasi elektif
Hasil Validasi	Angka penundaan operasi elektif = 0/195x100% = 0
	%
Hasil Analisis	0/0 x 100% = 0 % → 100% tidak ada angka
	penundaan operasi elektif → >90%→Data Valid
Kesimpulan	Data Angka penundaan operasi elektif : data valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 5. Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post Operasi

Judul Indikator	Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post Operasi pasien bedah umum
Numerator	Jumlah pasien yang mengalami ketidaksesuaian diagnose pre dan post operasi
Denominator	Jumlah seluruh pasien yang dilakukan operasi pada periode yang sama
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	380
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 195 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling

	3. Analisa Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan
	Post Operasi
Hasil Validasi	Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post
	Operasi = $0/195 \times 100\% = 0\%$
Hasil Analisis	0/0 x 100 % = 0 % → 100% sesuai diagnosa pre
	dan post operasi → >90 %, data valid
Kesimpulan	Data Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post
	Operasi : data valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 6. Pelaksanaan assesemen Pra sedasi dan Pra anastesi

Judul Indikator	Pelaksanaan assesemen Pra sedasi dan Pra anastesi
Numerator	Jumlah Pasien operasi elektif yang dilakukan assesmen pra sedasi dan pra anastesi
Denominator	Jumlah pasien operasi elektif
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	76.6%
Jumlah Pasien	345
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 187 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Pelaksanaan assesemen Pra
	sedasi dan Pra anastesi
Hasil Validasi	Angka Pelaksanaan assesemen Pra sedasi dan Pra
	anastesi : 158/187x100 % = 84,9%
Hasil Analisis	$76.6/84.9 \text{ x} 100\% = 90,22 \% \longrightarrow >90 \%$ , data valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Pelaksanaan assesemen Pra
	sedasi dan Pra anastesi : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 7. Proses monitoring status fisiologis selama anestesi

Judul Indikator	Proses monitoring status fisiologis selama anestesi
Numerator	Jumlah pasien yang dimonitoring status fisiologis selama anastesi

Denominator	Jumlah pasien yang dimonitoring selama satu bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	100 %
Jumlah Pasien	380
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 195 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Proses monitoring status
	fisiologis selama anestesi
Hasil Validasi	Angka Proses monitoring status fisiologis selama
	anestesi : 195/195x100% = 100%
Hasil Analisis	100/100 % x 100% = 100% > 90% → Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Proses monitoring status
	fisiologis selama anestesi : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 8. Proses monitoring, proses pemulihan anestesi dan sedasi dalam

Judul Indikator	Proses monitoring, proses pemulihan anestesi dan sedasi dalam
Numerator	Jumlah pasien yang di monitoring status fisiologis selama anastesi
Denominator	Jumlah pasien operasi dalam satu bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	100 %
Jumlah Pasien	345
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 187 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Proses monitoring, proses
	pemulihan anestesi dan sedasi dalam
Hasil Validasi	Angka Proses monitoring, proses pemulihan anestesi
	dan sedasi dalam: 187/187x100% =100%
Hasil Analisis	100/100 % x 100 % = 100 % > 90% → Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Proses monitoring, proses
	pemulihan anestesi dan sedasi dalam : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator,

Denominator.

## 9. Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum

Judul Indikator	Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum
Numerator	Jumlah pasien yang mengalami desaturasi pada saat dilakukan tindakan sedasi sedang-berat dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pasien yang dilakukan tindakan sedasi sedang berat pada bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	345
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 187 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Kejadian Desaturasi O2 pada
	saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum
Hasil Validasi	Angka Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate
	anastesi pasien dengan anstesi umum : 0/187x100=0%
77 'I A II '	
Hasil Analisis	0/0 x 100 % = 0 % , 100 % tidak terjadi desaturasi → >90%, data valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Kejadian Desaturasi O2 pada
	saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum :
	Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 10. Konversi tindakan dari lokal /regional ke general anastesi

Judul Indikator	Konversi tindakan dari lokal /regional ke general anastesi
Numerator	Jumlah konversi tindakan dari local/regional ke general anastesi
Denominator	Jumlah pasien operasi
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	345
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi

Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 187 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Konversi tindakan dari lokal
	/regional ke general anastesi
Hasil Validasi	Angka Konversi tindakan dari lokal /regional ke
	general anastesi : 0 /187x100% = 0%
Hasil Analisis	0/0 % x 100 % = 0 % → 100% tidak ada konversi
	tindakan dari lokal ke general anastesi, data Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Konversi tindakan dari lokal
	/regional ke general anastesi : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 11. Permintaan darah di instalasi bank darah yang mengalami pembatalan

Judul Indikator	Permintaan darah di instalasi bank darah yang mengalami pembatalan
Numerator	Jumlah permintaan darah di bank darah yang dibatalkan atau tidak jadi dipakai dala satu bulan
Denominator	Jumlah seluruh permintaan darah dalam satu bulan
Sumber Data	BDRS
Capaian Indikator	41.1 %
Jumlah Pasien	109
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling 109 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Permintaan darah di instalasi bank darah
	yang mengalami pembatalan
Hasil Validasi	Angka Permintaan darah di instalasi bank darah yang
	mengalami pembatalan = $43/109 \times 100\% = 41.1\%$
Hasil Analisis	41.1/41.1x 100% = 100 % > 90% → data valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Permintaan darah di instalasi
	bank darah yang mengalami pembatalan : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 12. Angka keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan

Judul Indikator	Angka keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan
Numerator	Jumlah penyediaan rekam medis yang terlambat di poli bedah rawat jalan
Denominator	Jumlah rekam medis
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0%
Jumlah Pasien	312
Justifikasi Perlu Validasi	Indikator Baru area prioritas
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 175 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3.Analisa Prosentase Angka keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan
Hasil Validasi	Angka keterlambatan penyediaan rekam medis rawat
	jalan :0/175 x100% = 0%
Hasil Analisis	$0/0 \times 100 \% = 0\% > 100\%$ tidak ada angka
	keterlambatan → > 90%, Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Angka keterlambatan
	penyediaan rekam medis rawat jalan : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 13. Angka infeksi daerah operasi

Judul Indikator	Angka infeksi daerah operasi
Numerator	Jumlah kejadian IDO sesuai kriteria resiko IDO
Denominator	Jumlah semua kasus operasi sesuai kriteria resiko IDO
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	409
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 203 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Angka infeksi daerah operasi
Hasil Validasi	Angka infeksi daerah operasi : 0/203x100% = 0%
Hasil Analisis	$0/0 \% \times 100 \% = 0 \%$ , 100% tidak ada angka infeksi daerah operasi $\longrightarrow > 90\%$ , data Valid

Kesimpulan	Data Angka infeksi daerah operasi : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### B. VALIDASI DATA INDIKATOR MUTU UNIT

#### 1. Penegakan Diagnosis TB Paru melalui Pemeriksaan Mikroskopis TB Paru

Judul Indikator	Penegakan Diagnosis TB Paru melalui Pemeriksaan Mikroskopis TB Paru
Numerator	Jumlah penegakan diagnosis TB Paru melalui pemeriksaan mikroskopis TB Paru di RS dalam 3 bulan
Denominator	Jumlah penegakan diagnosis TB Paru di RS dalam 3 bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	100 %
Jumlah Pasien	28
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling 28 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Penegakan Diagnosis TB Paru melalui Pemeriksaan Mikroskopis TB Paru
Hasil Validasi	Penegakan Diagnosis TB Paru melalui Pemeriksaan
	Mikroskopis TB Paru: 28/28x100%=100%
Hasil Analisis	100/100 % x 100 = 100 % > 90% → Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Penegakan Diagnosis TB Paru melalui
	Pemeriksaan Mikroskopis TB Paru : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 2. Terlaksananya Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan (TB) Paru

Judul Indikator	Terlaksananya Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan (TB) Paru
Numerator	Jumlah seluruh pasien TB Paru rawat jalan yang dicatat dan dilaporkan
Denominator	Seluruh kasus TB Paru rawat jalan di RS
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	100 %

Jumlah Pasien	98
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan divalidasi
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling dari 98 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Terlaksananya Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan (TB) Paru
Hasil Validasi	Terlaksananya Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan (TB) Paru :98/98x100%
Hasil Analisis	100/100 % x 100 % = 100 % > 90% → Valid
Kesimpulan	Data Angka Terlaksananya Kegiatan Pencatatan dan Pelaporan (TB) Paru : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 3. Keterlambatan waktu tindakan endoskopi

Judul Indikator	Keterlambatan waktu tindakan endoskopi
Numerator	Jumlah tindakan endoskopi yang tertunda lebih dari 60 menit perbulan
Denominator	Jumlah pasien yang dilakukan endoskopi dalam bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	138
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling dari 138 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Keterlambatan waktu tindakan endoskopi
Hasil Validasi	Keterlambatan waktu tindakan endoskopi : $0/138x100\% = 0\%$
Hasil Analisis	0 /0 % x 100% = 0 % → Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Keterlambatan waktu tindakan endoskopi sudah akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

# 4. Ketidakpatuhan pasien dalam mengikuti jadwal terapi hyperbaric oksigen di ruang hyperbaric chamber

Judul Indikator	Ketidakpatuhan pasien dalam mengikuti jadwal terapi hyperbaric oksigen di ruang hyperbaric chamber
Numerator	Jumlah pasien yang tidak patuh dalam 1 bulan
Denominator	Jumlah pasien terapi Hyperbaric Chamber dalam 1 bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	6,7%
Jumlah Pasien	102
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling dari 102 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Ketidakpatuhan pasien dalam mengikuti jadwal terapi hyperbaric oksigen di ruang hyperbaric chamber
Hasil Validasi	Ketidakpatuhan pasien dalam mengikuti jadwal terapi hyperbaric oksigen di ruang hyperbaric chamber: 7/102x100% = 6,7 %
Hasil Analisis	6,7 /6,7% x 100% = 100 % -> 90%, Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Ketidakpatuhan pasien dalam mengikuti jadwal terapi hyperbaric oksigen di ruang hyperbaric chamber Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 5. Pelaksanaan IMD sesuai indikasi Ibu dan Bayi

Judul Indikator	Pelaksanaan IMD sesuai indikasi Ibu dan Bayi
Numerator	Jumlah bayi yang di IMD
Denominator	Jumlah bayi lahir sesuai indikasi ibu dan bayi sehat
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	100%
Jumlah Pasien	160
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan divalidasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 115 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Pelaksanaan IMD sesuai indikasi Ibu dan Bayi

Hasil Validasi	Pelaksanaan IMD sesuai indikasi Ibu dan Bayi :
	$115/115 \times 100\% = 100\%$
Hasil Analisis	100/100 x 100 % = 100% →> 90%, Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Pelaksanaan IMD sesuai indikasi Ibu dan Bayi Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 6. Respon time persalinan dengan section caesaria

Judul Indikator	Respon time persalinan dengan section caesaria
Numerator	Jumlah persalinan dengan cito sectio caesaria respon time (<30 menit) dalam sebulan
Denominator	Jumlah seluruh persalinan dengan cito section caesaria dalam sebulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	100%
Jumlah Pasien	293
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 169 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Respon time persalinan dengan section caesaria
Hasil Validasi	Respon time persalinan dengan section caesaria :
	$169/169 \times 100\% = 100\%$
Hasil Analisis	100/100x 100% = 100% > 90% → Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Respon time persalinan dengan section
	caesaria SudahAkurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 7. Pertolongan persalinan dengan sectio caesaria

Judul Indikator	Pertolongan persalinan dengan sectio caesaria
Numerator	Jumlah persalinan dengan tindakan sectio caesaria dalam 1 bulan
Denominator	Jumlah seluruh persalinan dalam 1 bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	66.27 %
Jumlah Pasien	514
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi

Metode Validasi	1. Menggunakan sample 225 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Pertolongan persalinan dengan sectio caesaria
Hasil Validasi	Pertolongan persalinan dengan sectio caesaria :150/225x100% = 66,60%
Hasil Analisis	66.27/66.60 x 100% = 99.50% > 90% → Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Pertolongan persalinan dengan sectio caesaria Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 8. Kelengkapan Assesment Awal Medis $\leq$ 24 Jam setelah pasien masuk Rawat Inap

Judul Indikator	Kelengkapan Assesment Awal Medis ≤ 24 Jam setelah pasien masuk Rawat Inap
Numerator	Jumlah asesmen lengkap yang dilakukan oleh tenaga medis dalam waktu 24 jam setelah pasien masuk rawat inap dalam waktu satu bulan
Denominator	Jumlah total pasien yang masuk rawat inap dalam waktu 24 jam dalam waktu satu bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	93,36%
Jumlah Pasien	1068
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 294 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Kelengkapan Assesment Awal Medis ≤ 24 Jam setelah pasien masuk Rawat Inap
Hasil Validasi	Kelengkapan Assesment Awal Medis ≤ 24 Jam setelah pasien masuk Rawat Inap :294/294x100%=100%
Hasil Analisis	93.36/100% x 100% = 93.36% →> 90%, Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Kelengkapan Assesment Awal Medis ≤ 24 Jam setelah pasien masuk Rawat Inap Sudah Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 9. Ketidakpatuhan pendokumentasian asesmen nyeri

Judul Indikator	Ketidakpatuhan pendokumentasian asesmen nyeri
Numerator	Jumlah status pasien di rawat inap dengan keluhan nyeri yang tidak lengkap dokumentasi asesmen nyerinya selama 1 bulan
Denominator	Jumlah seluruh pasien yang dirawat inap dengan keluhan nyeri dalam bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0%
Jumlah Pasien	210
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 136 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Ketidakpatuhan pendokumentasian asesmen nyeri
Hasil Validasi	Ketidakpatuhan pendokumentasian asesmen nyeri : $0/136x100\% = 0\%$
Hasil Analisis	0/0 x 100% =0% —→ Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Ketidakpatuhan pendokumentasian asesmen nyeri : Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 10. Ketidaklengkapan informed consent

Judul Indikator	Ketidaklengkapan informed consent
Numerator	Informed consent yang tidak lengkap per bulan
Denominator	Jumlah tindakan kedokteran dari seluruh pasien dalam bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	36
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling dari 36 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3 Ketidaklengkapan informed consent
Hasil Validasi	Ketidaklengkapan informed consent = 0/36x100 % = 0%
Hasil Analisis	0/0x 100 % = 0 % > 90% → Valid

Kesimpulan	Data Angka Ketidaklengkapan informed consent
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 11. Angka kejadian IDO (Infeksi Daerah Operasi)

Judul Indikator	Angka kejadian IDO (Infeksi Daerah Operasi)
Numerator	Jumlah kejadian IDO sesuai kriteria resiko IDO
Denominator	Jumlah semua kasus operasi sesuai kriteria resiko IDO
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	1,46%
Jumlah Pasien	409
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan di publikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 203 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Angka kejadian IDO (Infeksi Daerah Operasi)
Hasil Validasi	Angka kejadian IDO (Infeksi Daerah Operasi): 3/203x100% = 1,47%
Hasil Analisis	1,46/1,47 x 100% = 99,31 % > 90% → Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Angka kejadian IDO (Infeksi Daerah Operasi) Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 12. Angka Kejadian Decubitus di Ruang PICU

Judul Indikator	Angka Kejadian Decubitus di Ruang PICU
Numerator	Jumlah kejadian decubitus di ruang PICU
Denominator	Jumlah pasien yang dirawat diruang PICU dalam 1 bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	56
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan total sampling 56 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling

	3. Analisa data angka kejadian decubitus diruang PICU
Hasil Validasi	kejadian decubitus diruang PICU= 0 /56x100% =0%
Hasil Analisis	0/0 % x 100 % = 0 % <b>→</b> Data Valid
Kesimpulan	Angka kejadian decubitus diruang PICU Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 13. Angka kejadian kematian bayi di Ruang Nicu

Judul Indikator	Angka kejadian kematian bayi di Ruang Nicu
Numerator	Jumlah kematian bayiyang dirawat dalam 1 bulan
Denominator	Jumlah bayi yang dirawat dalam 1 bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	2,01%
Jumlah Pasien	1045
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan di publikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 286 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Angka kejadian kematian bayi di Ruang Nicu
Hasil Validasi	Angka kejadian kematian bayi di Ruang Nicu= 6/286x100% =2,09%
Hasil Analisis	$2.01/2.09 \times 100 \% = 96,17\% \longrightarrow > 90\%$ , Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Angka kejadian kematian bayi di Ruang Nicu Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

# 14. Kepatuhan ibu bayi dalam melakukan perawatan metode Kanguru (PMK) pada bayi BBLR

Judul Indikator	Kepatuhan ibu bayi dalam melakukan perawatan metode Kanguru (PMK) pada bayi BBLR
Numerator	Jumlah bayi BBLR yang di rawat di ruang NICU yang dilakukan PMK
Denominator	Jumlah seluruh pasien BBLR yang dirawat di ruang NICU
Sumber Data	Rekam Medis

Capaian Indikator	100 %
Jumlah Pasien	53
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling 53 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Kepatuhan ibu bayi dalam melakukan perawatan
	metode Kanguru (PMK) pada bayi BBLR
Hasil Validasi	Kepatuhan ibu bayi dalam melakukan perawatan
	metode Kanguru (PMK) pada bayi BBLR : 53/53x
	100 % = 100%
Hasil Analisis	100/100 x 100% = 100 % > 90
Kesimpulan	Data Angka Kepatuhan ibu bayi dalam melakukan
	perawatan metode Kanguru (PMK) pada bayi BBLR
	Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.
	Denominator.

#### 15. Jumlah adequasi pasien HD reguler berdasarkan URR $\geq 70\%$

Judul Indikator	Jumlah adequasi pasien HD reguler berdasarkan
	URR ≥ 70%
Numerator	Jumlah adequasi pasien HD reguler berdasarkan URR $\geq 70\%$
Denominator	Jumlah hasil adequasi pasien HD reguler
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	14 %
Jumlah Pasien	78
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Jumlah adequasi pasien HD reguler berdasarkan
	$URR \ge 70\%$
Hasil Validasi	Jumlah adequasi pasien HD reguler berdasarkan
	$URR \ge 70\%: 11/78x100\% = 14\%$
Hasil Analisis	14/14 x100% = 100% > 90% → data valid
Kesimpulan	Data Angka Jumlah adequasi pasien HD reguler
	berdasarkan URR ≥ 70% sudah Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 16. Prosentase pasien HD yang mendapat terapi eritropoetin dengan kadar Hb < 10

Judul Indikator	Prosentase pasien HD yang mendapat terapi
	eritropoetin dengan kadar Hb < 10
Numerator	Jumlah pasien HD dengan Hb < 10 yang mendapat terapi eritropoetin
Denominator	Jumlah seluruh pasien HD dengan Hb < 10
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	100%
Jumlah Pasien	890
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 340 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Prosentase pasien HD yang mendapat terapi
	eritropoetin dengan kadar Hb < 10
Hasil Validasi	Prosentase pasien HD yang mendapat terapi
	eritropoetin dengan kadar Hb < 10 ;
	340/340x100%=100%
Hasil Analisis	100/100 x 100% = 100 % > 90% → Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase pasien HD yang mendapat
	terapi eritropoetin dengan kadar Hb < 10
	Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 17. Kepatuhan pasien untuk cuci tangan pre dan post HD (Hemodialisa)

Judul Indikator	Kepatuhan pasien untuk cuci tangan pre dan post HD (Hemodialisa)
Numerator	Jumlah pasien HD yang patuh melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah HD
Denominator	Jumlah seluruh pasien yang menjalani HD
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	86,76%
Jumlah Pasien	2605 tindakan
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 347 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Kepatuhan pasien untuk cuci tangan pre dan post

	HD (Hemodialisa)
Hasil Validasi	Kepatuhan pasien untuk cuci tangan pre dan post HD (Hemodialisa): 320/347x100% = 92,21%
Hasil Analisis	86,76/92,21 x 100% = 94,08 % > 90% → , data sudah valid
Kesimpulan	Data Angka Kepatuhan pasien untuk cuci tangan pre dan post HD (Hemodialisa) Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 18. Kepatuhan pasien dalam mengikuti lama HD reguler 4,5 jam

Judul Indikator	Kepatuhan pasien dalam mengikuti lama HD reguler
	4,5 jam
Numerator	Jumlah pasien yang patuh dalam mengikuti lama HD 4,5 jam
Denominator	Jumlah seluruh pasien yang menjalani HD
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	86,6%
Jumlah Pasien	2605 tindakan
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 347 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Kepatuhan pasien dalam mengikuti lama HD reguler 4,5 jam
Hasil Validasi	Kepatuhan pasien dalam mengikuti lama HD reguler
Hasii Vanuasi	4,5 jam : 320/347x100% = 92,21%
Hasil Analisis	86,6/92,21% x 100 = 93.91 % > 90 → Data
	Valid
Kesimpulan	Data Angka Kepatuhan pasien dalam mengikuti lama
	HD reguler 4,5 jam Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 19. Ketepatan waktu pelayanan kultur selain darah $\leq$ 3 hari

Judul Indikator	Ketepatan waktu pelayanan kultur selain dara ≤ 3 hari
Numerator	Jumlah pemeriksaan kultur selain darah kurang atau = 3 hari dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pemeriksaan kultur selain darah dalam satu

	bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	96,1 %
Jumlah Pasien	321
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample pasien 178
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Ketepatan waktu pelayanan kultur selain darah $\leq 3$ hari
Hasil Validasi	Ketepatan waktu pelayanan kultur selain darah ≤ 3 hari : 178/178x100% =100%
Hasil Analisis	96,1/100x100% =96,1% →>90%, Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Ketepatan waktu pelayanan kultur selain dara ≤ 3 hari Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 20. Ketepatan waktu pelayanan kultur darah $\leq 7$ - $100~\mathrm{hari}$

Judul Indikator	Ketepatan waktu pelayanan kultur darah ≤ 7 - 100 hari
Numerator	Jumlah pemeriksaan kultur n darah kurang atau = 4 hari dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pemeriksaan kultur darah dalam satu bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	98,03 %
Jumlah Pasien	171
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 120 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Ketepatan waktu pelayanan kultur darah ≤ 7 - 100 hari
Hasil Validasi	Ketepatan waktu pelayanan kultur darah ≤ 7 - 100 hari : 120/120x100% =100%
Hasil Analisis	98,03/100 x 100 % = 98,03 % > 90% → Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Ketepatan waktu pelayanan kultur darah ≤ 7 - 100 hari Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator,

Denominator.

#### 21. Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi

Judul Indikator	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil
	pemeriksaan laboratorium patologi anatomi
Numerator	Jumlah penyerahan hasil laboratorium salah orang
Denominator	Jumlah pasien yang diperiksa di laboratorium patologi anatomi dalam bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	137
Justifikasi Perlu Validasi	Indikator Mutu unit Baru dan data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling dari 137 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium
Hasil Validasi	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil
	pemeriksaan laboratorium : 0/137x100% = 0%
Hasil Analisis	0/0% x 100 % = 0 % → Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Tidak adanya kesalahan penyerahan
	hasil pemeriksaan laboratorium Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 22. kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi

Judul Indikator	kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse
Numerator	Jumlah permintaan kebutuhan darah yang dapat dipenuhi dalam 1 bulan
Denominator	Jumlah seluruh permintaan darah dalam 1 bulan
Sumber Data	Laboratorium
Capaian Indikator	99,63%
Jumlah Pasien	3017
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 353 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse

Hasil Validasi	kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse :
	353/353x100%=100%
Hasil Analisis	99,63/100 x 100% = 99,63% > 90% <b>→</b> Data
	Valid
Kesimpulan	Data Angka kebutuhan darah bagi setiap pelayanan
	transfuse Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 23. Kejadian reaksi tranfusi

Judul Indikator	Kejadian reaksi tranfusi
Numerator	Jumlah kejadian reaksi transfusi dalam 1 bulan
Denominator	Jumlah seluruh pasien yang mendapat transfusi dalam 1 bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	2,24%
Jumlah Pasien	1219
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 286 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Kejadian reaksi tranfusi
Hasil Validasi	Kejadian reaksi tranfusi : 7/286x100 % = 2,44%
Hasil Analisis	2,24/2,44 % x 100% = 91,80% > 90% → Data
	Valid
Kesimpulan	Data Angka Kejadian reaksi tranfusi Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 24. Permintaan darah di Bank darah yang mengalami pembatalan

Judul Indikator	Permintaan darah di Bank darah yang mengalami pembatalan
Numerator	Jumlah permintaan darah di bang darah yang dibatalkan atau tidak jadi dipakai dalam 1 bulan
Denominator	Jumlah seluruh permintaan darah dalam 1 bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	22,65%
Jumlah Pasien	3015

Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 353 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Permintaan darah di Bank darah yang mengalami
	pembatalan
Hasil Validasi	Permintaan darah di Bank darah yang mengalami
	pembatalan :88/353x100% = 24,92%
Hasil Analisis	22,65/24,92 x 100 % = 90.89% -> > 90% Data
	Valid
Kesimpulan	Data Angka Permintaan darah di Bank darah yang
	mengalami pembatalan Sudah Akurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 25. Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan

To dod to dilease a	If the flow down and market to do do not become
Judul Indikator	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan
	rehabilitasi medik yang direncanakan
Numerator	Jumlah seluruh pasien yang drop out dalam 3 bulan
Denominator	Jumlah seluruh pasien yang diprogram rehabilitasi medik dalam 3 bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0,07 %
Jumlah Pasien	5604
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 374 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan
	rehabilitasi medik yang direncanakan
Hasil Validasi	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan
	rehabilitasi medik yang direncanakan :=0/374x100%
	= 0%
Hasil Analisis	0/0.07 x100%= 0% ,>90% ——▶Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Kejadian drop out pasien terhadap
_	pelayanan rehabilitasi medik yang direncanakan
	SudahAkurat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 26. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik

Judul Indikator	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan
	rehabilitasi medik
Numerator	Jumlah seluruh pasien yang deprogram rehabilitasi medik dalam 1 bulan dikurangi jumlah pasien yang mengalami kesalahan tindakan rehabilitasi medik dalam 1 bulan
Denominator	Jumlah seluruh pasien yang diprogram rehabilitasi medik dalam 1 bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	5604
Justifikasi Perlu Validasi	Indikator Mutu unit Baru
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 374 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik
Hasil Validasi	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik : 0/374x100 % = 0%
Hasil Analisis	$0/0x100\% = 0\% > 100\%$ tidak ada kesalahan tindakan, $\longrightarrow$ 90%, data valid
Kesimpulan	Data Angka Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik Sudah Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 27. Angka ketidaklengkapan pengisian Rekam medis

Judul Indikator	Angka ketidaklengkapan pengisian Rekam medis
Numerator	Jumlah pengisian rekam medis yang belum lengkap/jangka waktu 1 Bulan
Denominator	Jumlah pengisian rekam medis Fisioterapi yang harus diisi jangka waktu 1 Bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	18,85 %
Jumlah Pasien	5604
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan di publikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 374 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling

	3. Angka ketidaklengkapan pengisian Rekam medis
Hasil Validasi	Angka ketidaklengkapan pengisian Rekam medis:
	$33/174 \times 100\% = 18.96\%$
Hasil Analisis	18,85/18,96 x100% = 99,41% → > 90%
	data Valid
Kesimpulan	Data Angka Angka ketidaklengkapan pengisian
	Rekam medis Sudah Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 28. Penolakan Expertise

Judul Indikator	Penolakan Expertise
Numerator	Jumlah penolakan per bulan
Denominator	Jumlah seluruh pelayanan di radiologi pada bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0%
Jumlah Pasien	283
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 162 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Penolakan Expertise
Hasil Validasi	Penolakan Expertise :0/162=0 %
Hasil Analisis	0/0x100% = 0%,100% tidak ada penolakan expetise  → >90%, data valid
Kesimpulan	Data Angka Penolakan Expertise Sudah Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 29. Keterlambatan hasil foto rontgen rawat jalan

Judul Indikator	Keterlambatan hasil foto rontgen rawat jalan
Numerator	Jumlah pasien rawat jalan yang menerima hasil foto beserta bacaan lebih dari 1x24 Jam per bulan
Denominator	Jumlah seluruh pasien rawat jalan yang dilakukan tindakan foto rontgen pada bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0%
Jumlah Pasien	1250

Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 304 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Keterlambatan hasil foto rontgen rawat jalan
Hasil Validasi	Keterlambatan hasil foto rontgen rawat jalan :
	0/304x100 %=0%
Hasil Analisis	0/0x100% =0%, 100% tidak ada keterlambatan hasil
	foto rontgen, > 90%, data Valid
Kesimpulan	Data Angka Keterlambatan hasil foto rontgen rawat
	jalan sudah Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 30. Kesalahan posisi pasien dalam pemeriksaan Radiologi

Judul Indikator	Kesalahan posisi pasien dalam pemeriksaan
	Radiologi
Numerator	Jumlah kesalahan posisi pasien dalam pemeriksaan radiologi perbulan
Denominator	Jumlah seluruh pemeriksaan radiologi dalam bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	1250
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample pasien 304
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Kesalahan posisi pasien dalam pemeriksaan
	Radiologi
Hasil Validasi	Kesalahan posisi pasien dalam pemeriksaan
	Radiologi : 0/304x100% =0%
Hasil Analisis	0/0 x 100 % = 0 %, 100% tidak ada kesalahan posisi
	pasien → > 90%, data valid
Kesimpulan	Data Angka Kesalahan posisi pasien dalam
	pemeriksaan Radiologi sudah Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 31. Angka insiden kesalahan pemberian obat

Judul Indikator	Angka insiden kesalahan pemberian obat
Numerator	Jumlah insiden kesalahan pemberian obat
Denominator	Jumlah pemberian obat dalam 1 bulan
Sumber Data	Farmasi
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	6949
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan publikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 364 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Angka insiden kesalahan pemberian obat
Hasil Validasi	Angka insiden kesalahan pemberian obat
	$0/364 \times 100\% = 0\%$
Hasil Analisis	0/0 x 100 % = 0 % > 90% → Valid
Kesimpulan	Data Angka Angka insiden kesalahan pemberian
	obat suda Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 32. Insiden serius akibat efek samping obat

Judul Indikator	Insiden serius akibat efek samping obat
Numerator	Seluruh insiden efek samping obat pada pasien rawat inap
Denominator	Jumlah Pasien yang dirawat inap dalam 1 bulan
Sumber Data	Famasi
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	13.119
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 385 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Insiden serius akibat efek samping obat
Hasil Validasi	Insiden serius akibat efek samping obat 0/385x100%=0%
Hasil Analisis	$0/385 \times 100\% = 0\%$ $0/0 \times 100\% = 0\% > 90\%$ Valid
Hasii Analisis	070 x100 % = 0 % > 90%
Kesimpulan	Data Angka Insiden serius akibat efek samping obat
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 33. Pelaksanaan Assesmen Pra bedah umum

Judul Indikator	Pelaksanaan Assesmen Pra bedah
Numerator	Jumlah Pasien yang telah dilakukan assesment pra bedah dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pasien yang dilakukan pembedahan pada bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	79,2%
Jumlah Pasien	949
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 285 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3.Analisa Prosentase Pelaksanaan Assesmen Pra
	bedah
Hasil Validasi	Angka Pelaksanaan Assesmen Pra bedah =
	$230/285 \times 100 \% = 80,7\%$
Hasil Analisis	$79,2/80,7x \ 100 \% = 98,14 \% > 90\% $ data
	Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Pelaksanaan Assesmen Pra
	bedah : data valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 34. Angka penundaan operasi elektif pasien bedah

Judul Indikator	Angka penundaan operasi elektif pasien bedah
Numerator	Jumlah Pasien yang telah terdaftar namun tertunda operasinya
Denominator	Jumlah pasien operasi elektif
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	949
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 282 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Angka penundaan operasi elektif
Hasil Validasi	Angka penundaan operasi elektif = 0/282x100 %=
	0%

Hasil Analisis	$0/0 \times 100\% = 0 \%$ , 100% tidak ada penundaan
	operasi → Data Valid
Kesimpulan	Data Angka penundaan operasi elektif : data valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 35. Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post Operasi

Judul Indikator	Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post Operasi pasien bedah umum
Numerator	Jumlah pasien yang mengalami ketidaksesuaian diagnose pre dan post operasi
Denominator	Jumlah seluruh pasien yang dilakukan operasi pada periode yang sama
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	949
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 282 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan
	Post Operasi
Hasil Validasi	Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post
	Operasi = 0/282x100%=0 %
Hasil Analisis	0/0 % x 100 % = 0 % →100% diagnosa pre dan
	post op sesuai, data valid
Kesimpulan	Data Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post
	Operasi : data valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 36. Pelaksanaan assesemen Pra sedasi dan Pra anastesi

Judul Indikator	Pelaksanaan assesemen Pra sedasi dan Pra anastesi
Numerator	Jumlah Pasien operasi elektif yang dilakukan assesmen pra sedasi dan pra anastesi
Denominator	Jumlah pasien operasi elektif
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	61 %
Jumlah Pasien	949

Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan Total sampling dari 282 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Pelaksanaan assesemen Pra
	sedasi dan Pra anastesi
Hasil Validasi	Angka Pelaksanaan assesemen Pra sedasi dan Pra
	anastesi : 175/282x100 % = 62%
Hasil Analisis	61/62 % x 100 % = 98,38 % > 90% → data valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Pelaksanaan assesemen Pra
	sedasi dan Pra anastesi : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 37. Proses monitoring status fisiologis selama anestesi

Judul Indikator	Proses monitoring status fisiologis selama anestesi
Numerator	Jumlah pasien yang dimonitoring status fisiologis selama anastesi
Denominator	Jumlah pasien yang dimonitoring selama satu bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	100 %
Jumlah Pasien	942
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 282 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Proses monitoring status
	fisiologis selama anestesi
Hasil Validasi	Angka Proses monitoring status fisiologis selama
	anestesi : 282/282x100% =100%
Hasil Analisis	100/100 % x 100% = 100% > 90% → Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Proses monitoring status
	fisiologis selama anestesi : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 38.Proses monitoring, proses pemulihan anestesi dan sedasi dalam

Judul Indikator	Proses monitoring, proses pemulihan anestesi dan sedasi dalam
Numerator	Jumlah pasien yang di monitoring status fisiologis selama anastesi
Denominator	Jumlah pasien operasi dalam satu bulan
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	100 %
Jumlah Pasien	942
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 282 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Proses monitoring, proses pemulihan anestesi dan sedasi dalam
Hasil Validasi	•
Hasii Vandasi	Angka Proses monitoring, proses pemulihan anestesi dan sedasi dalam: 282/282x100% =100%
Hasil Analisis	100/100 % x 100 % = 100 % > 90% → Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Proses monitoring, proses
	pemulihan anestesi dan sedasi dalam : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### 39. Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum

Judul Indikator	Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum
Numerator	Jumlah pasien yang mengalami desaturasi pada saat dilakukan tindakan sedasi sedang-berat dalam satu bulan
Denominator	Jumlah pasien yang dilakukan tindakan sedasi sedang berat pada bulan tersebut
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	942
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan di publikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 282 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum
	F

Hasil Validasi	Angka Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum : 0/282100% =0%
Hasil Analisis	0/0 x 100 % = 0 % → Data Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate anastesi pasien dengan anstesi umum :  Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 40. Konversi tindakan dari lokal /regional ke general anastesi

Judul Indikator	Konversi tindakan dari lokal /regional ke general anastesi
Numerator	Jumlah konversi tindakan dari local/regional ke general anastesi
Denominator	Jumlah pasien operasi
Sumber Data	Rekam Medis
Capaian Indikator	0 %
Jumlah Pasien	942
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling dari 282 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa Prosentase Konversi tindakan dari lokal
	/regional ke general anastesi
Hasil Validasi	Angka Konversi tindakan dari lokal /regional ke
	general anastesi : 0/282x100 % = 0%
Hasil Analisis	0/0 % x 100 % = 0 % → Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Konversi tindakan dari lokal
	/regional ke general anastesi : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 41. Angka Kematian di IGD

Judul Indikator	Angka Kematian di IGD
Numerator	Jumlah angka kematian di IGD
Denominator	Jumlah total pasien di IGD dalam 1 bulan
Sumber Data	Rekam Medis

Capaian Indikator	0 ,9%
Jumlah Pasien	22.052
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi dan indikator baru
Metode Validasi	1. Menggunakan sampling 385 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa angka kematian di IGD
Hasil Validasi	Angka kematian di IGD = 4/385x100% = 1,0%
Hasil Analisis	$0.9/1.0 \% \times 100 \% = 9.0 \%$ Valid
Kesimpulan	Data Angka Prosentase Konversi tindakan dari lokal /regional ke general anastesi : Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

#### C. VALIDASI INDIKATOR MUTU NASIONAL

#### 1. Kepatuhan Kebersihan Tangan

Judul Indikator	Kepatuhan Kebersihan Tangan
Numerator	Jumlah tindakan kebersihan tangan yang dilakukan
Denominator	Jumlah total peluang kebersihan tangan yang seharusnya dilakukan dalam periode observasi
Sumber Data	PPI
Capaian Indikator	79,52%
Jumlah Pasien	600
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan 241 sample
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa data
Hasil Validasi	195/241x100% = 80,91%
Hasil Analisis	79.52/80,91x100% = 98,28% → data valid
Kesimpulan	Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator,
	Denominator.

## 2. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Judul Indikator	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
Numerator	Jumlah petugas yang patuh menggunakan APD sesuai indikasi dalam periode observasi
Denominator	Jumlah seluruh petugas yang terindikasi menggunakan APD dalam periode observasi
Sumber Data	PPI
Capaian Indikator	89,05%
Jumlah Petugas	359
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan 190 sample
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa data
Hasil Validasi	$170/190 \times 100\% = 89,47\%$
Hasil Analisis	89,05/89,47x100% = 99,53% → data valid
Kesimpulan	Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

# 2. Kepatuhan Identifikasi Pasien

Judul Indikator	Kepatuhan Identifikasi Pasien
Numerator	Jumlah pemberi pelayanan yang melakukan identifikasi pasien secara benar dalam periode observasi
Denominator	Jumlah pemberi pelayanan yang di observasi dalam periode observasi
Sumber Data	RM
Capaian Indikator	94,27%
Jumlah Petugas	3637
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan 361 sample
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa data
Hasil Validasi	361/361x100% = 100%
Hasil Analisis	94,27/100x100% = 94,27% → data valid
Kesimpulan	Data Valid

Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator,
	Denominator.

#### 3. Waktu Tanggap Seksio Sesarea Emergensi

Judul Indikator	Waktu Tanggap Seksio Sesarea Emergensi
Numerator	Jumlah pasien yang diputuskan tindakan seksio sesarea emergensi kategori I(satu) yang mendapatkan tindakan seksio sesarea emergensi ≤ 30 menit
Denominator	Jumlah pasien yang diputuskan tindakan seksio sesarea emergensi kategori I(satu)
Sumber Data	RM
Capaian Indikator	80,97%
Jumlah Pasien	31
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan total 31 sample
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa data
Hasil Validasi	22/31x100% = 80,97%
Hasil Analisis	80,97/80,97x100% = 100% → data valid
Kesimpulan	Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

## 4. Waktu Tunggu Rawat Jalan

Judul Indikator	Waktu Tunggu Rawat Jalan
Numerator	Jumlah pasien rawat jalan dengan waktu tunggu ≤ 60 menit
Denominator	Jumlah pasien rawat jalan yang di observasi
Sumber Data	RM
Capaian Indikator	100%
Jumlah Pasien	9346
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan 385 sample
	2. Melakukan telaah data yang disampling

	3. Analisa data
Hasil Validasi	385/385x100% = 100%
Hasil Analisis	100/100 x100% = 100% → data valid
Kesimpulan	Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

# 5. Penundaan Operasi Elektif

Judul Indikator	Penundaan Operasi Elektif
Numerator	Jumlah pasien yang waktu jadwal operasinya tertunda lebih dari 1 jam
Denominator	Jumlah pasien operasi elektif
Sumber Data	RM
Capaian Indikator	0%
Jumlah Pasien	1072
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan 294 sample
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa data
Hasil Validasi	$0/294 \times 100\% = 0\%$
Hasil Analisis	0/0 x100%= 0% → data valid
Kesimpulan	Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator,
	Denominator.

## 6. Kepatuhan Waktu Visite Dokter

Judul Indikator	Kepatuhan Waktu Visite Dokter
Numerator	Jumlah di visite Dokter pada pukul 06.00-14.00
Denominator	Jumlah pasien yang diobservasi
Sumber Data	RM
Capaian Indikator	99,39%
Jumlah Pasien	11.040
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan 385 sample

	2. Melakukan telaah data yang disampling		
	3. Analisa data		
Hasil Validasi	385/385 x100% = 100%		
Hasil Analisis	99.39/100 x100% = 99,39% → data valid		
Kesimpulan	Data Valid		
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.		

## 7. Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium

Judul Indikator	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium
Numerator	Jumlah hasil kritis laboratorium yang dilaporkan ≤ 30 menit
Denominator	Jumlah hasil kritis laboratorium yang diobservasi
Sumber Data	Laboratorium
Capaian Indikator	100%
Jumlah Pasien	696
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan 255 sample
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa data
Hasil Validasi	255/255 x100% = 100%
Hasil Analisis	100/100 x100% = 100% → data valid
Kesimpulan	Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator,
	Denominator.

# 8. Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional/ Formularium RS

Judul Indikator	Kepatuhan	Penggunaan	Formularium	Nasional/
	Formulariur	n RS		
Numerator		ecipe dalam le nularium nasion	mbar resep yang nal	g sesuai
Denominator	Jumlah R / 1 diobservasi	ecipe dalam le	mbar resep yang	7
Sumber Data	Instalasi Fai	masi		

Capaian Indikator	97,30%
Jumlah Resep	252370
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan 385 sample
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa data
Hasil Validasi	385/385 x100% = 100%
Hasil Analisis	97,30/100 x100% = 97,30% → data valid
Kesimpulan	Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator,
	Denominator.

## 9. Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway

Judul Indikator	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway
Numerator	Jumlah pelayanan oleh PPA yang sesuai dengan clinical pathway
Denominator	Jumlah seluruh pelayanan oleh PPA pada clinical pathway yang diobservasi
Sumber Data	Komite Medik
Capaian Indikator	100%
Jumlah Pasien	64
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan total sampling 64 pasien
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa data
Hasil Validasi	64/64 x100% = 100%
Hasil Analisis	100/100x 100% = 100% → data valid
Kesimpulan	Data valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator,
	Denominator.

#### 10. Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh

Judul Indikator	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh
Numerator	Jumlah pasien rawat inap berisiko tinggi jatuh yang mendapatkan ketiga upaya pencegahan risiko jatuh
Denominator	Jumlah pasien rawat inap berisiko tinggi jatuh yang diobservasi
Sumber Data	RM
Capaian Indikator	98,65%
Jumlah Pasien	2295
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan sample 341
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa data
Hasil Validasi	341/341 x100% = 100%
Hasil Analisis	98,65/100x 100% = 98,65 % → data valid
Kesimpulan	Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan
	pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator,
	Denominator.

# 11. Kecepatan Waktu Tanggap Terhadap Komplain

T 1 1 T 111	Tr
Judul Indikator	Kecepatan Waktu Tanggap Terhadap Komplain
Numerator	Jumlah komplain yang ditanggapi dan ditindaklanjuti sesuai waktu yang ditetapkan berdasarkan grading
Denominator	Jumlah komplain yang disurvei
Sumber Data	Humas
Capaian Indikator	100%
Jumlah Pasien	18
Justifikasi Perlu Validasi	Data akan dipublikasi
Metode Validasi	1. Menggunakan total sampling 18
	2. Melakukan telaah data yang disampling
	3. Analisa data
Hasil Validasi	18/18 x100% = 100%
Hasil Analisis	100/100x 100% = 100 % → data valid
Kesimpulan	Data Valid
Tindak Lanjut	Validasi akan di lakukan kembali jika ada perubahan

pic data, pengumpul data, sumber data, Numerator, Denominator.

# D. Perbandingan Hasil Pemantauan Rill (First Abstractor) dengan Hasil Pemantauan Data sampling Validasi (second abstractor) data prioritas RS dan mutu nasional

N o	Area	Indikator	Hasil Pemantauan Rill (First Abstractor)	Hasil Pemantauan Data sampling validasi ( Second Abstractor)	% First Abstractor dengan Second Abstractor	KET. (valid jika nilai validasi >90%)
1	Klinis	Kelengkapan asesmen medis dalam waktu 24 jam setelah	98,16	100%	98,16	Akurat/valid
		pasien masuk rawat inap				
2	Klinis	Hasil Lab nilai Kritis dilaporkan < 15 menit	100%	100%	100%	Akurat/valid
3	Klinis	Pelaksanaan Assesmen Pra bedah umum	79,8%	82,05%	97,25%	Akurat/valid
4	Klinis	Angka penundaan operasi elektif pasien bedah umum	0%	0%	100%	Akurat/valid
5	Klinis	Angka Ketidaksesuaian Diagnosa Pre dan Post Operasi	0%	0%	100%	Akurat/valid
6	Klinis	Pelaksanaan assesemen Pra sedasi dan Pra anastesi	76,6%	84,9	90,22%	Akurat/valid
7	Klinis	Proses monitoring status fisiologis selama anestesi	100%	100%	100%	Akurat/valid
8	Klinis	Proses monitoring, proses pemulihan anestesi dan sedasi dalam	100%	100%	100%	Akurat/valid
9	Klinis	Kejadian Desaturasi O2 pada saat durate anastesi pasien dengan anstesi	0%	0%	100%	Akurat/valid

		umum				
10	Klinis	Konversi tindakan dari lokal /regional ke general anastesi	0%	0%	100%	Akurat/valid
11	Klinis	Permintaan darah di instalasi bank darah yang mengalami pembatalan	41,1 %	41,1 %	100%	Akurat/valid
12	Klinis	Angka keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan	0%	0%	100%	Akurat/valid
13	Klinis	Angka IDO	0%	0%	100%	Akurat/valid
14	SKP	Kepatuhan Kebersihan Tangan	79,52 %	80,91 %	98,28%	Akurat/valid
15	SKP	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	89,05%	89,47%	99,53%	Akurat/valid
16	SKP	Kepatuhan Identifikasi Pasien	94,27%	100%	94,27%	Akurat/valid
17	Klinis	Waktu Tanggap Seksio Sesarea Emergensi	80,97%	80,97%	100%	Akurat/valid
18	Manajerial	Waktu Tunggu Rawat Jalan	100 %	100%	100%	Akurat/valid
19	Klinis	Penundaan Operasi Elektif	0%	0%	100%	Akurat/valid
20	Manajerial	Kepatuhan Waktu Visite Dokter	99,39%	100%	99,39%	Akurat/valid
21	Klinis	Pelaporan hasil kritis	100%	100%	100%	Akurat/valid

		laboratorium				
22	Manajerial	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional/ Formularium RS	97,30%	100%	97,30%	Akurat/valid
23	Klinis	Kepatuhan Terhadap Clinical Pathway	100%	100%	100%	Akurat/valid
24	SKP	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	98,65%	100%	98,65%	Akurat/valid
25	Manajerial	Kecepatan waktu tanggap terhadap komplain	100%	100%	100%	Akurat/valid

#### E. Analisa dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pengumpulan data januari sampai maret 2022, semua data dilakuan validasi oleh tim mutu dikarenakan ada indicator mutu baru dan akan dipublikasi. Dari semua indicator dinyatakan valid

#### F. Rekomendasi

- 1. Perlu penyusunan system validasi yang lebih baik dengan memperjelas kategori validasi yang diperlukan
- 2. Tim pengumpul data perlu memperkuat metode metode pengumpulan data agar dapat digunakan baik oleh tim validasi maupun analisa data
- 3. Perlu ditetapkan data apa saja yang perlu divalidasi dan yang tidak perlu divalidasi

Mataram, 2 april 2022

Ketua Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Validator

<u>drg. Dina Kusmastuti</u> NIP. 19821312200901 2008 Ns. Restu Karisna Putra, S. Kep NIP. 19891130201101 1003